

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL BERUPA *POP UP BOOK* PADA KELAS V SDN 2
LABUHAN RATU T.A 2023/2024

Indriyani¹, Buang Saryantono², Ristika³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹Indriyani.289@gmail.com, ²b.saryantono@gmail.com, ³ristika_efendi@yahoo.co.id

Abstrak: Permasalahan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar matematika peserta didik dengan menggunakan media alat peraga *pop up book* pada kelas V SDN 2 Labuhan Ratu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas V SDN 2 Labuhan Ratu yang berjumlah 31 siswa. dalam penelitian ini, peneliti menggunakan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus 1 hingga siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata siklus 1 dengan rata-rata 62.14 ada 11 siswa yang tuntas atau 39.28% siswa yang lulus kemudian meningkat pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 74.28 ada 26 siswa yang tuntas 92.85% yang lulus dari KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas V SDN 2 Labuhan Ratu.

Kata Kunci : Hasil Belajar Matematika, Media Pembelajaran *Pop Up Book*, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract: The problems in this study are student learning outcomes are still low. This study aims to describe the improvement of students' mathematics learning outcomes by using *pop up book* props in grade V SDN 2 Labuhan Ratu. This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles, each cycle consists of 4 stages, namely: planning, action, observation, and reflection. This study focused on student learning outcomes with the subject of the study, namely grade V students of SDN 2 Labuhan Ratu totaling 31 students. in this study, researchers used post-test to determine student learning outcomes. Based on student learning outcomes in cycle 1 to cycle 2 shows a significant improvement. This can be seen from the average of cycle 1 with an average of 62.14 there were 11 students who completed or 39.28% of students who graduated then increased in cycle 2 with an average score of 74.28 there were 26 students who completed 92.85% who graduated from KKM. Based on these results, it can be said that Classroom Action Research using *Pop Up Book* learning media can improve Mathematics Learning Outcomes of grade V students of SDN 2 Labuhan Ratu.

Keywords: Math Learning Outcomes, *Pop Up Book* Learning Media, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Hasil Belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa yang telah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Supratiknya(2012:5)mengemukakan bahwa hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Namun hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis disekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi satu dengan yang lainnya.

Menurut Slameto (2010: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk dalam faktor ini ialah: faktor jasmaniah sedangkan faktor eksternal terbagi menjadi beberapa faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik jika dalam proses belajar mengajar guru menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Dalam kegiatan belajar mengajar, Strategi sangat diperlukan oleh guru,

dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, maka guru menggunakan Strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Menyajikan suasana belajar dan pembelajaran yang bermakna bagi siswa bukanlah perkara yang mudah. Hal ini disebabkan siswa merupakan pribadi-pribadi yang unik, yang antara satu dan lainnya memiliki perbedaan, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor nya. Oleh sebab itu, guru harus memiliki inisiatif, pengetahuan, dan kompetensi yang memadai yang didukung oleh sumber daya konsep dan pengetahuan yang memadai pula dalam rangka menggunakan strategi belajar dan pembelajaran yang efektif.

Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah 4 sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas V di SD Negeri 2 Labuhan Ratu, di mana proses pembelajaran di kelas siswa masih kurang aktif dan responsif saat proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan suasana kelas yang bosan dan kurang menarik. Permasalahan lain yang terjadi di kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu pada saat ini ialah, peserta didik cenderung bergantung pada penjelasan

atau catatan guru, siswa kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru, dan pada proses pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada wali kelas V SD Negeri 1 Cugah Baradatu Way Kanan, di mana proses pembelajaran di kelas siswa masih kurang aktif dan responsif saat proses pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, kurangnya ketelibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan suasana kelas yang bosan dan tak sedikit siswa yang sibuk sendiri. Permasalahan lain yang terjadi di kelas V SD Negeri 1 Cugah Baradatu Way Kanan pada saat ini ialah, peserta didik cenderung bergantung pada penjelasan atau catatan guru, siswa kurang memperhatikan pelajaran yang diberikan guru, dan pada proses pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dalam bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN 2 Labuhan Ratu pada kelas V mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar matematika masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil ujian semester pada mata pelajaran matematika SDN 2 Labuhan Ratu diketahui KKM mata pelajaran matematika adalah 70 dari 31 siswa terdapat 12 siswa (41.18%) yang tuntas hasil belajarnya sedangkan terdapat 19 siswa (58.82%) yang tidak tuntas hasil belajarnya dalam mencapai KKM.

Dari permasalahan di atas, maka peneliti mengajukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dilakukan di kelas V SDN 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti melakukan penelitian di SDN 2 Labuhan Ratu pada kelas V antara lain adalah belum pernah dilakukannya

penelitian tentang penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dengan penerapan model pembelajaran aktif di sekolah tersebut, serta rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa alasan tersebut, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

KAJIAN TEORI

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun diluar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik (2006: 30), bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan social, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2003:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak pembelajaran. Hasil belajar dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi guru dan sisi siswa. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Menurut Slameto (2010: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil

belajar siswa yang dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a) Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari siswa, yang termasuk dalam faktor ini ialah:
 - 1) Faktor Jasmaniah, yaitu meliputi:
 - Faktor Kesehatan
 - Cacat Tubuh
 - 2) Faktor Psikologis, yaitu meliputi:
 - Faktor kelelahan
- b) Faktor Eksternal terbagi menjadi beberapa faktor yaitu:
 - 1) Faktor keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarganya, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
 - 2) Faktor Sekolah
Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat
Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa di tengah masyarakat. Seperti ada kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Secara umum matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri. Matematika awalnya adalah ilmu hitung atau ilmu tentang perhitungan angka-angka untuk menghitung berbagai benda ataupun yang

lainnya. Secara umum matematika di definisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dan struktur, perubahan, dan ruang. matematika masih menjadi sebuah probelamatika di dalam dunia pendidikan, sebab masih banyak siswa yang menganggap bahwa matematika merupakan suatu pelajaran yang sukar dipahami serta membosankan, menakutkan dan masih banyak lagi anggapan yang lain sehingga penyebabnya banyak siswa yang nilainya sangat memperhatikan di mata pelajaran matematika. Salah satu hal yang perlu dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan melakukan perubahan/inovasi yang sifatnya bisa menyenangkan minat dan motivasi daripada peserta didik, misalnya mengikutkan media di dalam proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

Adapun konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu:

- a) Penanaman Konsep Dasar, yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, Ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran konsep dasar ini, media atau alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk membantu kemampuan pola pikir siswa.
- b) Pemahaman Konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika. Pada pemahaman konsep, dianggap sudah disampaikan pada materi atau pertemuan sebelumnya.
- c) Pembinaan Keterampilan, yaitu pembelajara lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan konsep matematika.

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (1971) mengatakan

bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku, teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan Menyusun Kembali informasi visual atau verbal.

Johar, Zubainur & Ikhsan (2016) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah “sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide, dan sebagainya”. Senada dengan itu, Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Pembelajaran matematika membutuhkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa untuk menyelesaikan sebuah masalah matematika. Suatu proses belajar mengajar akan menjadi efektif jika para pembelajar saling mengkomunikasikan ide melalui interaksi sosial.

Media *Pop Up Book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Umi Hanifah, 2014). Hal ini sejalan dengan Ningtiyas, Setyosari, & Praherdiono (2019) yang mengemukakan bahwa *Pop Up Book* ialah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menyajikan konstruksi 3 dimensi atau timbul. (Solichah & Mariana, 2018). Adapun kelebihan dan kekurangan media *Pop Up book* yang diadaptasi dari Dzuanda (dalam Sylvia & Hariani, 2015: 1198) yaitu sebagai berikut.

- 1) Kelebihan media *Pop Up book* yaitu:
 - a) Memberikan visualisasi yang lebih menarik mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi sehingga gambar yang dapat bergerak Ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.
 - b) Memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya dibuka sehingga pembaca menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman berikutnya.
 - c) Memperkuat kesan yang ingin disampaikan.
 - d) Memberi kemudahan dalam memahami materi.
 - e) Tampilan visual yang lebih berdimensi membuat buku semakin bermakna
- 2) Kekurangan media *Pop Up book* yaitu:
 - a) Waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra.
 - b) Belum ada yang menjual media ini mengenai materi bangun ruang.
 - c) Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuatnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu kegiatan untuk memberikan tindakan yang dilakukan dalam lingkup kegiatan belajar mengajar dalam Arikunto, dkk (2019: 41) model yang dikembangkan atas konsep pokok bahwa penelitian terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Melalui kedua siklus dapat diamati peningkatan hasil belajar Matematika dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan pada saat observasi pra penelitian diketahui hasil belajar Matematika di SDN 2 Labuhan Ratu

belum mencapai KKM. Waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2023/2024.

Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas V SDN 2 Labuhan Ratu yang berjumlah 31 siswa dengan mata pelajaran yang menjadi sasaran adalah Matematika khususnya pada sifat-sifat Bangun Ruang Kubus dan Balok. Karakteristik subjek penelitian ditentukan masih rendahnya hasil belajar Matematika pada kelas V SDN 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Pra Siklus

Pra-siklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 yang dimulai pada pukul 07.45 dan selesai pada pukul 08.50. Penulis melakukan pra-siklus pada siswa kelas V SDN 2 Labuhan Ratu. Berdasarkan hasil data awal menunjukkan terdapat 31 siswa . terdapat 12 siswa (41.18%) yang lulus nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 19 siswa (58.82%) lainnya di bawah kriteria tersebut.

2. Siklus 1

a. Hasil Belajar Siklus 1

Berdasarkan hasil nilai matematika siswa siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan 11 atau 39.28% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan skor rata-rata yaitu 62,14 .Dari data di atas terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran *pop up book* matematika belum mencapai target dalam meningkatkan pembelajaran matematika siswa karena masih banyak siswa yang belum menguasai dan memahami materi sepenuhnya. Perlu peningkatan lebih dalam pembelajaran matematika mereka karena sebagian besar siswa masih bingung dalam memahami materi terutama ketika mereka terjebak angka atau rumus yang sulit diingat.

b. Aktivitas Belajar Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas belajar siswa di siklus 1 menunjukkan banyak siswa belum memahami materi yang diberikan serta belum cukup aktif dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Mereka terlihat ribut didalam kelas dan beberapa waktu keluar masuk kelas. Terkait materi yang diajarkan, siswa terlihat kurang antusias dalam belajar. Kebanyakan siswa belum sepenuhnya paham ketika guru bertanya kepada mereka. Aktivitas siswa dalam mencari sumber belajar sudah cukup baik meskipun situasi didalam kelas kurang kondusif. Nilai rata-rata hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 1 adalah 6.63.

3. Siklus 2

a. Hasil Belajar Siklus 2

Berdasarkan hasil belajar siklus 2 bahwa siswa yang tuntas > KKM adalah 26 atau 92.85% dengan skor rata-rata 74.28. Dalam memahami materi tentang nilai sifat-sifat kubus dan balok, terlihat siswa paham sifat-sifat yang ada pada kubus dan balok, seperti banyak sisi pada kubus dan balok, cara melukis kubus dan balok, mencari luas permukaan serta volume pada kubus dan balok dan lain sebagainya. Terkait materi yang diajarkan, siswa terlihat lebih antusias dalam belajar. Terlihat kebanyakan siswa paham dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* telah mencapai target dalam meningkatkan pembelajaran matematika siswa. Sehingga, tidak perlu peningkatan lebih dalam pembelajaran matematika mereka karena sebagian besar siswa memahami materi.

b. Aktivitas Belajar Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi pada aktivitas belajar siswa di siklus 2 menunjukkan banyak siswa aktif dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru dengan skor rata-rata . Mereka terlihat tidak ribut didalam kelas dan tidak

keluar masuk kelas selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat dilihat ketika guru bertanya kepada mereka. Aktivitas belajar kelompok sudah cukup baik dan situasi didalam kelas lebih kondusif.

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 di Kelas V SDN 2 Labuhan Ratu kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2023/2024

Hasil Belajar	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
Total skor	924	1047	123
Skor rata-rata	62.14	74.28	12.14
Persentase ketuntasan (%)	39.28 %	92.85 %	53.57%

Berdasarkan tabel diatas, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa di SDN 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dengan total 123 dan rata-rata peningkatan dari siklus 1 dan 2 adalah 12.14. Serta terdapat peningkatan pada siswa yang lulus KKM siklus 1 dan 2. Pada siklus 1 siswa yang tuntas KKM adalah sebesar 39.28% dan siklus 2 sebesar 92.85 %. Penulis menyimpulkan bahwa siklus 2 telah berhasil karna lebih dari 75% siswa tuntas KKM.

Gambar 4.2
Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa



Berdasarkan gambar diatas, skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus 1 adalah sebesar 6.63 dan pada siklus 2 adalah sebesar 7.47. Sehingga peningkatan aktifitas belajar siswa adalah sebesar 0,84. Dan berdasarkan kategori pada siklus 1 siswa kurang aktif sementara itu pada siklus kedua sudah mencapai kriteria cukup aktif. Peneliti menyimpulkan bahwa siklus 2 berhasil dan aktifitas belajar siswa sudah lebih baik dari siklus 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 2 Labuhan Ratu tahun 2023/2024 dengan rincian rekapitulasi sebagai berikut:

1. Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 1 hingga siklus 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari rata-rata skor aktivitas belajar siswa siklus 1 sebesar 6.63. Selanjutnya, rerata skor aktivitas belajar siswa siklus 2 adalah 7.47. Oleh karena itu, peningkatan aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama pada siklus 2 ke pertemuan kedua pada siklus 2 mendapat poin 0,84.
2. Hasil belajar matematika siswa pada pra siklus; siklus pertama dan siklus kedua menunjukkan bahwa ada peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pra siklus terdapat 12 siswa atau 41.18% yang lulus KKM. Rata-rata skor siklus 1 adalah 62.14, ada 11 siswa atau 39.28% yang lulus dari target. Sedangkan nilai rata-rata siklus 2 adalah 74.28, ada 26 siswa atau 92.85% yang lulus dari KKM. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang secara tidak langsung dapat

meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.

Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Cahamalah & Wardani. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: UNNISULA PRESS.

Aqib, Z *et al.* (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Arsyad. (2019). *Media Pembelajaran- Ed Revisi, -Cet 20*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Magdalena, I., Afianti, N. A., & Yanti, A. A. (2020). Penilaian Hasil Belajar Siswa Dengan Kurikulum 2013 di SD Islam Asysyakirin. *Pandawa: Jural Pendidikan Dan Dakwah*, 2(3), 466–476.

Nurfadhillah, W. (2021). *Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya di Sekolah Dasar Swasta Plus Ar-Rahmaniyah* 3 (2),289-298.

Ristika. (2021). *Buku Ajar Matematika Dasar*. Cirebon: CV. Confident.

Umiyati Jabri, dkk. (2016). *Media Pembelajaran Pop Up Book Kelas V SDN 181 Curio yang Kreatif dan Inovatif*. Sulawesi Selatan.

Wicaksono, Andri. 2022. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wulandari. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*.